

**MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN  
DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**AGUS MIFTAHILLAH**  
**NIM: 12490046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Miftahillah  
NIM : 12490046  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembinaan Ustadz untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Yogyakarta, 10 Mei 2016

  
  
Agus Miftahillah  
NIM. 12490046



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Agus Miftahillah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Agus Miftahillah  
NIM : 12490046  
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Ustadz dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Juni 2016  
Pembimbing Skripsi

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
196611211992031002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/03/R0

### SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Perbaikan Skripsi

Saudara Agus Miftahillah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Miftahillah

NIM : 12490046

Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI  
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH  
YOGYAKARTA

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis 23 Juni 2016 sudah dapat diajukan kembali kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Konsultan,

**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.**

NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/67/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Agus Miftahillah  
NIM : 12490046  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Juni 2016  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arffi, M.Ag

NIP.19661121 199203 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag

NIP.19550823 198303 2 002

Penguji II

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

NIP. 19620227 199203 1 004

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP.19611102 198603 1 003

## MOTTO

قَالَ أَلْهَامَ لَشَرْفَعِي رَحْوَهُ اللَّهُ :

"هَيْتَعْنِ لَقُرْأَى عَظُوتُؤَيَّوتَ وَ هِي ظَرْفِي فُوقُ تَلَقُّدِرِ وَ هِي  
تَعْنِ لَلْعَرَقِ رَقِّ مَنَعِ وَ هِي تَعْنِ لِحَبَابِ جَزَلِ رَبِّي وَ هِي لَكْتَ لِحَيْثَ  
قَوِيَّتِ حَجَّتِ وَ هِي لَنِيصِي قَسُّ لَنِيْفَاعِ عُرُو<sup>1</sup>"

Imam Syafi'i R.A. Berkata :

“Barang siapa yang belajar al-qur’an maka akan agung harga dirinya, dan barang siapa yang belajar fiqh maka akan tinggi kehormatannya, dan barang siapa yang belajar bahasa maka akan lembut tabiatnya, dan barang siapa yang belajar perhitungan maka akan kuat pendapatnya, dan barang siapa yang menulis hadist maka akan kuat hujjahnya, dan barang siapa tidak perduli dengan dirinya sendiri maka tidak akan bermanfaat ilmunya”.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ibrāhim al-Hafnawi, *al-Fathu al-Mubīn Fi Halli Rumu>zi wa Mustalahāti al-Fuqaha wa al-Ushuliyīn* (Tonto).

## **Persembahan**

**Skripsi ini saya persembahkan**

**kepada almameter tercinta**

**Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

هَلْ لِّلرَّحْمٰنِ رِجْوٰى

لِحَوْلِ رَبِّهٖ لَوْ يَظُنُّ اَنَّهٗ لَاصْلٰةٌ وَّاسْمُ الْمَرْغٰى اَشْرَفُ اَلرَّحْمٰنِ يٰسَيِّدِ دُوْنِ اَوْلَادِ اَهْوٰى دُوْعِ اِلٰى وَصْحٰتِ

اِجْوٰى. اَهْلُ عَدَد

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat serta Karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya sampai akhir zaman. Amin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini selain guna menambah wawasan ilmu yang penulis tempuh, juga guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dari itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Tasman, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku Kaprodi. Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan saya motivasi selama saya menempuh studi.



3. Dr. Ahmad Arifi, MAg. Selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam keberhasilan penulis selama kuliah.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan penulis dalam menempuh pendidikan.
6. Ibu Ny. Siti Chamnah Najib selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian, serta pihak-pihak yang berkenan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga penulis, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Keluarga besar PP. Al-Luqmaniyyah *wa bi al-khusus* KH. Najib Salimi (alm.), Ibu Nyai. Hj. Siti Chamnah Najib, dewan *asatid*, jajaran pengurus PP. Al-Luqmaniyyah yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta sebagai tempat bertukar pikiran serta wawasan sehingga mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat dan Teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam 2012 yang saling bantu-membantu dalam menyelesaikan studi dan saling mewarnai kehidupan selama di bangku kuliah.
10. Semua sahabat kelas *Al-fiyah* 2 2016 dan kamar satu dan komplek yang selalu memberikan dukungan moril dan doanya kepada penulis. Kebajikan kalian tidak akan penulis lupakan
11. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini hingga tuntas, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Kepada mereka semua penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan ampunan-Nya. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karenanya kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 4 *Sya'ban* 1437 H  
10 Mei 2016 M

Penulis,

Agus Miftahillah  
NIM. 12490046

## ABSTRAK

**AGUS MIFTAHILLAH (12490046).** *Manajemen Pembinaan Ustadz untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini bermula dari sistem pendidikan di pesantren tidak dapat berjalan tanpa adanya pendidik/*ustadz* yang berkualitas. Kualitas seorang *ustadz* di pesantren tidak akan meningkat tanpa adanya bimbingan dari pengelola pendidikan di pesantren tersebut. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program bimbingan untuk meningkatkan kualitas *ustadz* yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta melalui kegiatan pembinaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode yang dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pembinaan *ustadz* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah ditinjau dari manajerialnya telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengendalian (*controlling*), yang keempat fungsi tersebut telah dimaksimalkan oleh Dewan Pendidikan dan panitia pembinaan dengan tujuan terlaksananya pembinaan *Ustadz* yang efektif dan efisien. 2) Dalam penyelenggaraan pembinaan *ustadz*, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam hal ini adalah Dewan Pendidikan menemukan beberapa kendala yang menghambat dalam tercapainya tujuan pembinaan tersebut. Kendala ini meliputi dari sarana yang kurang memadai serta kondisi *ustadz* dan kondisi Dewan Pendidikan yang mempunyai banyak kegiatan di luar. Tetapi walaupun masih ada beberapa kendala yang menjadi pekerjaan rumah bagi Dewan Pendidikan, kegiatan pembinaan *ustadz* ini juga memiliki beberapa faktor pendukung yakni dukungan dari Dewan *Masyayikh* dan kondisi *ustadz* yang telah lama berinteraksi dengan sistem pendidikan pesantren. 2) Hasil dari pembinaan itu sendiri bisa dilihat dari pelanggaran yang dilakukan santri dan *ustadz* semakin tahun semakin menurun serta prestasi yang dicapai santri dalam perlombaan terus meningkat setiap tahun.

**Kata kunci :** *Manajemen, Pembinaan Ustadz, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing.....	iii
Halaman Surat Perbaikan Skripsi dari Konsultan.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Halaman Abstrak.....	xi
Daftar isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	9

### **BAB II :LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN**

A. Landasan Teori .....	10
B. Metode Penelitian.....	25

### **BAB III :GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH**

A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Bediri .....	33
C. Visi, Misi dan Tujuan PP Al-Luqmaniyyah .....	38
D. Keadaan <i>Ustadz</i> dan Santri.....	39
E. Kegiatan Harian .....	44
F. Sarana dan Prasarana Pembelajaran .....	45
G. Struktur Organisasi .....	49

### **BAB IV : Manajemen Pembinaan Ustadz untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta**

A. Manajemen Pembinaan <i>Ustadz</i> di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	56
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Pembinaan <i>Ustadz</i> di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	75
C. Hasil dari Kegiatan Pembinaan <i>Ustadz</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	79

<b>BAB V :PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Kritik dan Saran .....	85
C. Kata Penutup.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .: Pendidikan terakhir <i>ustadz</i> Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	39
Tabel 2..: Keadaan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	43
Tabel 3 : Sarana dan prasarana fisik Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	46
Tabel 4 : Data pelanggaran santri tahun 2011-2016 .....	80
Tabel 5 : Data pelanggaran <i>ustadz</i> tahun 2011-2016.....	81
Tabel 6 : Data prestasi santri dalam <i>Musabaqah Qiraatil Kutub</i> .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	49
Gambar 2	:Grafik pelanggaran pengajian santri 2011-2016.....	80
Gambar 3	:Grafik pelanggaran <i>ustadz</i> 2011-2016 .....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : *Interview Guide*
- Lampiran II : Hasil Wawancara
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Surat Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Sertifikat PLP 1
- Lampiran IX : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran X : Sertifikat ICT
- Lampiran XI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIV : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran XV : Curriculum Vitae



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kelahirannya, pesantren tumbuh, berkembang dan tersebar di berbagai pedesaan dan perkotaan. Keberadaan pesantren sebagai lembaga keislaman yang sangat kental dengan karakteristik Indonesia ini memiliki nilai-nilai yang strategis dalam pengembangan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia. Realitas menunjukkan, pada satu sisi, sebagian besar penduduk Indonesia terdiri dari umat Islam, dan pada sisi lain, mayoritas dari mereka tinggal di pedesaan.

Berdasarkan realitas tersebut, pesantren sampai saat ini memiliki pengaruh kuat pada hampir seluruh aspek kehidupan di kalangan masyarakat muslim yang taat. Kuatnya pengaruh pesantren tersebut membuat setiap pengembangan pemikiran dan interpretasi keagamaan yang berasal dari luar kaum elit pesantren tidak memiliki dampak signifikan terhadap *way of life* dan perilaku masyarakat Islam khusus bagi yang pernah mengenyam pendidikan di pesantren.<sup>1</sup> Pondok pesantren adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang menjadi pusat penggodokan calon-calon pemuka agama. Karena sepanjang sejarah Islam di Indonesia, pesantren merupakan embrio pertama pendidikan Islam yang telah membuktikan peranan yang luar biasa, yaitu mampu mencetak kader-kader

---

<sup>1</sup> Rofiq, dkk., *Pemberdayaan Pesantren Menuju kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hal.7.

pemimpin, pendidik, aktivis organisasi masyarakat dan pemuka agama. Saat ini pesantren telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan variasi yang beragam. Pada masa lalu pesantren diklaim sebagai lembaga pendidikan yang khas dalam masyarakat Jawa. Tetapi kini, pesantren telah menjadi lembaga pendidikan Islam milik nasional. Begitu pula persepsi terhadap pesantren juga menjadi berubah. Kalau pada tahap awal pesantren diberi makna dan pengertian sebagai lembaga pendidikan tradisional, tetapi saat sekarang apabila ada yang mengatakan pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional tidak selamanya benar. Banyak pesantren saat ini yang memiliki materi dan metode belajar mengajar yang canggih dan berwawasan internasional.<sup>2</sup>

Terlepas dari keberhasilannya mencetak kader-kader yang handal, selama ini pondok pesantren terlebih pondok pesantren salaf, harus mengakui adanya problematika internal berupa kelemahan yang dialaminya. Salah satu contohnya adalah manajemen pondok pesantren. Secara umum pengelolaan manajemen di pesantren kurang diperhatikan secara serius, karena pesantren sebagai lembaga tradisional. Dengan wataknya yang bebas, sehingga pola pembinaannya hanya tergantung pada kehendak dan kecenderungan pimpinan saja. Padahal sesungguhnya potensi-potensi yang ada dapat diandalkan untuk membantu penyelenggaraan pondok pesantren tersebut. Dalam hal lain yang perlu disempurnakan dalam pembinaan pesantren adalah persoalan atau permasalahan manajemen. Dan salah satu yang kurang diperhatikan adalah terkait manajemen pendidik di pesantren tersebut.

---

<sup>2</sup> Mansuri, *Moralitas Pesantren Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan*, (Yogyakarta : Safiria Indonesia Press, 2004), hal. 10.

Di tengah persaingan kualitas pendidikan secara nasional, menjadi kebutuhan mendesak bahwa penyelenggaraan pendidikan pesantren harus didukung dengan tersedianya guru secara memadai baik secara kualitatif profesional maupun kuantitatif proporsional. Hal ini dengan ditunjukkan oleh penguasaan para guru di pesantren tidak saja terhadap isi bahan pelajaran yang diajarkan tetapi juga teknik-teknik mengajar yang baru.<sup>3</sup> Menyadari pentingnya kedua hal tersebut, pesantren perlu untuk mengupayakan peningkatan kualitas para gurunya dengan dengan pendekatan dan cara yang cocok di pesantren.

Problematika guru dalam pesantren ini sangat penting untuk diperhatikan, mengingat sistem pendidikan pesantren tidak dapat berjalan tanpa adanya pendidik atau *ustadz* yang dipersiapkan dengan baik untuk sebuah pembelajaran. Terlebih banyak sekali para guru terlebih dalam pondok pesantren salaf tradisional masih kurang mengetahui metode pembelajaran yang baru yang lebih bisa membantu dalam proses pembelajaran dalam sebuah pesantren.

Salah satu pondok pesantren yang telah menyelenggarakan peningkatan kualitas terhadap *ustadz-ustadz*-nya adalah Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang melalui kegiatan pembinaan bagi para *ustadz*-nya. Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah yang berdiri sejak tahun 2000 dan dihuni sekitar 350 santri. Pondok pesantren yang berdiri di tengah kota ini, tepatnya di jalan Babaran, gang Cemani, dusun Kalangan, RT 48 RW 04, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta sebelum adanya

---

<sup>3</sup> Sulton Masyhud, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta : Diva Pustaka, 2005), hal.32.

program pembinaan tepatnya sepeninggal pengasuh yang pertama (KH. Najib Salimi) pada tahun 2011, banyak permasalahan baru yang dialami oleh pendidik. Berbagai masalah datang silih berganti seperti banyak *ustadz* yang baru belum memahami betul tentang metode pengajaran yang ada, tujuan pembelajaran dari setiap kitab mayoritas tidak tercapai dan pelanggaran yang dilakukan oleh *ustadz* meningkat. Dalam perkembangannya para petinggi pesantren merasa perlu mengadakan sebuah peningkatan kualitas pendidik yang ada dengan suatu program pembinaan. Maka terbentuklah program pembinaan yang sampai saat ini kegiatan pembinaan itu telah berjalan lima tahun dan menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Perkembangan ini, tentunya tidak terjadi begitu saja, namun hal tersebut memerlukan manajemen yang baik terutama dalam pembinaan *ustadz*-nya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti penyelenggaraan pembinaan *ustadz-ustadz* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah dengan lebih mendalam dengan judul skripsi **“Manajemen Pembinaan *Ustadz* untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, poin utama yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen pembinaan *ustadz* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pembinaan *ustadz* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya?
3. Bagaimana hasil dari pembinaan *ustadz* untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

### C. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritik

- a) Memberikan kontribusi berupa data ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lembaga pendidikan lainnya.
- b) Memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan Islam sebagai bahan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan pesantren.
- c) Memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengelola dan dewan *asatidz* Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah khususnya dan bagi pondok pesantren lain umumnya dalam menentukan langkah strategis dalam pengelolaan pembinaan *ustadz*.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran praktis bagi penulis.
- b) Memberikan informasi kepada pembaca, mengenai proses pembinaan *ustadz* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

- c) Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang akan digunakan sehingga proses pembinaan *ustadz* di Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dapat berjalan dengan baik, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Al-Luqmaniyyah sendiri.

### 3. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literature yang berkaitan dengan manajemen pembinaan, yaitu:

Skripsi karya Gina Khanani yang berjudul "*Manajemen Pembinaan Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Putri „Aisyiyah di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah melakukan pembinaan pada anak asuhnya dalam aspek mental dan spiritual melalui berbagai cara dalam membinanya. Pembinaan ini dikelola juga dengan prinsip-prinsip manajemen yang ada. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang jauh berbeda, yang satu di panti asuhan yang satunya lagi di pondok pesantren. Dan penelitian di atas fokus kepada pengelolaan pembinaan dari segi mental dan spiritual, sedangkan skripsi ini lebih kepada pembinaan yang bersifat umum yang dilakukan oleh pondok pesantren kepada *ustadznnya*.<sup>4</sup>

Skripsi karya Esti Nugrahaningsih yang berjudul "*Manajemen Pembinaan Agama Islam Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti di Kepek Wonosari*"

---

<sup>4</sup> Gina Khanani, "*Manajemen Pembinaan Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Putri „Aisyiyah di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah*", Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

*Kabupaten Gunung Kidul*". Membahas tentang bagaimana para pengurus panti membina para anak asuhnya, tetapi cakupan bahasan ini hanya dalam lingkup pembinaan yang materinya adalah agama Islam yakni akidah akhlaq dan ibadah. Sedangkan dalam skripsi ini pembinaannya tidak hanya materi keislaman saja, tetapi juga pada materi yang berkaitan dengan *ustadz* itu sendiri. Objek penelitiannya juga berbeda, yang satu pembinaan *ustadz* yang satu adalah pembinaan anak asuh, tentu hasil penelitiannya pun juga berbeda.<sup>5</sup>

Skripsi karya Budiman Sholeh yang berjudul "*Manajemen Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Abu Bakar Ash-Shidiq Umbulharjo Yogyakarta*". Skripsi ini membahas tentang pembinaan santri Pondok Pesantren Abu Bakar melalui beberapa program, yakni *tahfidzul qur'an mukhadastsah*, dan *adabun nabawi*. Skripsi tersebut hanya membahas tentang program-program yang dijadikan jalan untuk membina para santrinya. Sedangkan skripsi ini membahas tentang pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam membina para *Ustadznya*, bukan menjelaskan program-program untuk membina.<sup>6</sup>

Skripsi karya Fajar Hanafi yang berjudul "*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Panti Asuhan Bina Insani Yogyakarta*". Skripsi ini membahas manajemen tenaga pendidik di Panti Asuhan Bina Insani dari mulai *recruitment*, penempatan, dan pelatihan dan

---

<sup>5</sup>Esti Nugrahaningsih, "*Manajemen Pembinaan Agama Islam Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti di Kepek Wonosari Kabupaten Wonosari*", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>6</sup>Budiman Sholeh, "*Manajemen Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Terpadu Abu Bakar Ash-Shidiq Umbulharjo Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

pengembangan tenaga pendidik. Skripsi tersebut membahas manajemen pendidik secara umum, berbeda dengan skripsi yang peneliti susun hanya membahas dari segi pengembangan pegawai saja yang dilakukan oleh dewan pendidikan melalui kekuatan pembinaan di Al-Luqmaniyyah.<sup>7</sup>

Skripsi karya Dini Dahlia yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Rumah Tafidzqu Deresan Yogyakarta*”. Skripsi karya Dini Dahlia tersebut membahas masalah pengembangan sumber daya manusia secara umum, artinya tidak fokus ke *ustadz*, atau santri. Berbeda dengan skripsi yang peneliti susun, yang fokus terhadap pengelolaan pengembangan untuk *ustadz* saja, melalui kegiatan pembinaan.<sup>8</sup>

Dari berbagai penelitian yang sudah dijabarkan di atas, secara garis besar masih membahas manajemen pembinaan tetapi dikhususkan untuk peserta didik baik itu anak asuh maupun santri dan juga ada yang membahas manajemen pendidik secara umum, sedangkan skripsi ini dikhususkan kepada pembinaan pendidik dalam sebuah lembaga pesantren.

---

<sup>7</sup> Fajar Hanafi, “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Panti Asuhan Bina Insani Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>8</sup> Dini Dahlia, “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Rumah Tafidzqu Deresan Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.



#### 4. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap bab mencakup beberapa sub bab. Adapun kelima bab tersebut adalah sebagaimana penulis paparkan pada paragraf berikut ini:

Bab I, berisi tentang hal-hal yang penting dan mendasar sebelum melangkah ke proses inti pokok pembahasan dalam bab pendahuluan ini, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang landasan teori dan metode penelitian yang meliputi sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab III, berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, tata letak lokasi, sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengelolaan pembinaan *ustadz*, peningkatan kualiatas pendidikan dan hambatan serta dukungan dalam pengelolaan tersebut di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Bab V, berisi simpulan dan saran terhadap pengelola Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah serta kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sebagai lembaga Pendidikan Islam Non Formal telah berupaya meningkatkan kualitas para *ustadz*-nya lewat kegiatan pembinaan yang diselenggarakan sejak tahun 2012. Walaupun berlabel sebagai sebuah lembaga Pendidikan Islam yang terkesan tradisional, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah secara manajerial tidak jauh dengan lembaga pendidikan modern. Berdasarkan analisis pada pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan *ustadz* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah ditinjau dari manajerialnya telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada yakni perencanaan *planning*, pengorganisasian *organizing*, pelaksanaan *Actuating* dan pengendalian *controlling*, yang keempat fungsi tersebut telah dimaksimalkan oleh dewan pendidikan dan panitia pembinaan dengan tujuan terlaksananya pembinaan *ustadz* yang efektif dan efisien.
2. Dalam penyelenggaraan pembinaan *ustadz*, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam hal ini adalah dewan pendidikan menemukan beberapa kendala yang menghambat dalam tercapainya tujuan pembinaan tersebut. Kendala ini meliputi dari sarana prasarana yang kurang memadai, kondisi *ustadz* yang fokusnya tidak hanya mengajar, waktu pembinaan yang terbatas dan pemateri yang sulit didatangkan. Tetapi walaupun masih ada beberapa kendala yang menjadi pekerjaan rumah

bagi dewan pendidikan, kegiatan pembinaan *ustadz* ini juga memiliki beberapa faktor pendukung yakni dukungan yang kuat dari dewan *masyayikh* dan para *ustadz* yang telah mengenyam pendidikan pesantren yang cukup lama sehingga sudah terbiasa dengan sistem pendidikan pesantren.

3. Hasil dari kegiatan pembinaan *ustadz* yang ada di Al-Luqmaniyyah sendiri dapat dirasakan dari jumlah pelanggaran santri yang berkaitan dengan pengajian semakin tahun semakin menurun. Penurunan ini juga diiringi oleh penurunan pelanggaran yang dilakukan oleh *ustadz*. Prestasi yang ditorehkan santri juga mengalami peningkatan seiring dengan semakin baiknya hasil dari kegiatan pembinaan tersebut, terutama dalam *Musabaqah Qiraatil Kutub* yang bahkan pada tahun 2015 Al-Luqmaniyyah dapat menjadi juara tiga pada bidang hadist tingkat nasional.

## **B. Kritik dan Saran**

Adapun kritik dan saran yang peneliti ajukan kepada Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah terkait kegiatan pembinaan *ustadz* adalah:

1. Dewan Pendidikan hendaknya membuat satu model pembinaan lagi yang itu ditujukan kepada *ustadz* yang lama, karena diakui atau tidak setiap *ustadz* baik yang lama maupun yang baru tetap harus ada peningkatan kualitas secara terus-menerus agar pendidikan yang ada di Al-Luqmaniyyah semakin meningkat. Jadi yang terencana tidak

hanya pembinaan *ustadz* baru, tetapi juga pembinaan *ustadz* yang lama supaya kemampuan *ustadz* semakin tahun semakin lebih baik.

2. Kearsipan yang terkait dengan pendidikan yang ada di Al-Luqmaniyyah sebaiknya ditempatkan kepada tempat khusus, karena selama ini dewan pendidikan belum ada lemari khusus untuk menaruh arsip terlebih yang terkait dengan pembinaan, akibatnya ketika arsip lama dibutuhkan akan sulit untuk mencarinya.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpakan nikmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpakan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih yang tidak pernah pilih kasih, penyayang seluruh umat.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang dengan lapang dada membantu penulis menyelesaikan tugas skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis nantikan.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT selalu memberikan ridlo-Nya dan semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat bermanfaat baik penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depag RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta, 2003.
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2003.
- Dradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2001.
- Handout Metodologi Penelitian mp-2.2014-14.week-9-10a.pptx.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta : Kaukaba, 2012.
- Mansuri, *Moralitas Pesantren Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan*, Yogyakarta : Safiria Indonesia Press, 2004.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta : INIS, 1994.
- Masyhud, Sulton, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga, 2007.
- Rofiq, dkk., *Pemberdayaan Pesantren Menuju kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005.
- Saefullah, U, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Sallis, Edward, *Management Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : IRCiSod, 2006.

Sastrohadiwiryo, Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2008.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Tapubolon, Daulat P., *Perguruan Tinggi Bermutu : Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad 21*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik dan riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

<http://kbbi.web.id/bina> [1 Desember 2015]

<http://kbbi.web.id/kualitas> [1 Desember 2015]



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### *Interview Guide*

Ditunjukkan kepada : Pengurus Harian Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

1. Bagaimana proses seorang santri bisa menjadi tenaga pengajar di PP. Al-Luqmaniyyah?
2. Apa kualifikasi seorang santri bisa menjadi ustadz?
3. Bagaimana tindakan yang di ambil oleh dewan pendidikan jika ada ustadz yang melanggar peraturan tersebut?
4. Apa saja pembinaan ustadz yang ada di Al-Lumaniyyah?
5. Bagaimana proses pelaksanaannya?
6. Kapan pembinaan itu dilaksanakan?
7. Siapa pelaksananya, dan siapa objeknya?
8. Apa hasil yang dapat di ambil dari pembinaan tersebut?
9. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh dewan pendidikan dalam membina para ustadz?



## *Interview Guide*

Ditunjukkan kepada : *Ustadz* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

1. Bagaimana proses anda bisa menjadi tenaga pengajar di Al-Luqmaniyyah?
2. Pernahkah anda mendapat sebuah bimbingan di luar jadwal formal?
3. Apa saja pembinaan yang sudah anda ikuti di Al-Luqmaniyyah?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Al-Luqmaniyyah?
5. Bagaimana hasil pembinaan tersebut?
6. Apa saja hambatan dan pendukung terkait pembinaan yang ada di Al-Luqmaniyyah?

## Hasil Wawancara

Ditunjukkan kepada : Bendahara Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

: Ust. Abdul Aziz 11 April 2016

1. Bagaimana proses seorang santri bisa menjadi tenaga pengajar di PP. Al-Luqmaniyyah?

Semua pasti berawal dari takhtim kang, jadi santri yang telah selesai alfiyah dua kemudian naik ke kelas takhtim dan santri yang terpilih nanti akan menjadi ustadz di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Pengangkatan ustadz tersebut berdasarkan keputusan Dewan Pendidikan dan pengasuh.

2. Apa kualifikasi seorang santri bisa menjadi ustadz?

Kualifikasi yang ada di PPLQ itu intinya sudah takhtim, sudah pernah menjadi pendamping diskusi dan mau untuk menjadi ustadz disini.

3. Bagaimana tindakan yang di ambil oleh dewan pendidikan jika ada ustadz yang melanggar peraturan tersebut?

Kalau tindakan itu bukan wewenang kami kang, tapi itu menjadi wewenang pengasuh. Jadi nanti mau diapakan ya terserah pengasuh.

4. Apa saja pembinaan ustadz yang ada di Al-Luqmaniyyah?

Di PPLQ Pembinaannya ada dua model, yakni :

- a. Pembinaan untuk ustadz baru yang tujuannya memberitahukan informasi penting yang berubungan dengan keasatidzan yang ada di Al-Luqmaniyyah, dari mulai sistem pengajaran, kurikulum dan lain sebagainya. Yang tujuannya adalah membentuk ustadz yang mampu menjadi tauladan bagi para santri. Dengan mengetahui sistem pendidikan di Al-Luqmaniyyah ya diharapkan bisa menyesuaikan dengan baik, yang nantinya akan menjadi contoh bagi yang lainnya.
- b. Untuk yang kedua pembinaan dari kami anyu bersifat diskusi kecil saja antar ustadz untuk sharing masalah yang dihadapi.

5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

Untuk pembinaan yang pertama, sebelumnya pasti kami merencanakan tempat, waktu dan siapa saja yang ikut dalam pembinaan ini. Kemudian setelah semua ditentukan yang waktunya itu biasanya seminggu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dan untuk tempat di kelas B dan pesertanya pasti adalah ustadz yang baru di Al-

Luqmaniyyah. Setelah semua terencana baru pembinaan tersebut dilaksanakan yang biasanya Ust. Kholid yang menjadi narasumber dan Dewan Masyayikh yang menjadi motivator pada pembinaan tersebut. Nah setelah terlaksana, kami akan evaluasi membandingkan antara rancangan yang sudah kami susun dengan prakteknya di lapangan.

Pembinaan yang kedua itu terbagi menjadi dua sebenarnya, selain dari diskusi kecil juga dengan hukuman. Jadi ketika ustadz melanggar peraturan dan sudah melewati batas maka pengasuh yang mengambil tindakan dan dewan pendidikan hanya bersifat membimbing saja.

6. Kapan pembinaan itu dilaksanakan?

Seminggu sebelum tahun ajaran baru, dan tidak terjadwal.

7. Siapa pelaksananya, dan siapa objeknya?

Semua pelaksana kegiatan pendidikan adalah dewan pendidikan dan difokuskan untuk ustadz yang tinggal dipondok..

8. Apa hasil yang dapat di ambil dari pembinaan tersebut?

Hasilnya pasti pendidikan di Al-Luqmaniyyah semakin tahun berjalan semakin baik, dan iklim kerja di kalangan ustadz juga meningkat. Karena iklim kerja ini meningkat maka santri juga menjadi lebih semangat.

9. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh dewan pendidikan dalam membina para ustadz?

Hambatannya apa ya kang???? Ya mungkin lebih ke pendukung aja kang. Faktor pendukung kami adalah motivator dan wejangan dari keluarga ndalem yang itu yang terus menyemangati kami untuk selalu semangat dalam melaksanakan kegiatan pembinaan ini.

## Hasil Wawancara

Ditunjukkan kepada : Ketua Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

: Ust. Kholid Mawardi Irma 25 Februari 2016

1. Bagaimana proses seorang santri bisa menjadi tenaga pengajar di PP. Al-Luqmaniyyah?

Ustadz melihat bagaimana ngajinya santri selama 5 tahun di kelas, dari mulai i'dady sampai alfiyah dua, dan juga dilihat kesehariannya santri itu seperti apa karena walaupun pintar tapi jika kesehariannya santri jarang belajar khawatirnya nanti ketika menjadi ustadz tidak pernah berusaha untuk menambah ilmunya karena merasa sudah pintar. Tapi untuk awalnya pasti dilihat dari mulai kecerdasannya, bagaimana ia menyampaikan pendapat, sikap dikelas seperti apa baru nanti setelah takhtim santri yang dianggap mampu oleh dewan pendidikan akan diangkat menjadi tenaga pengajar di PP Al-Luqmaniyyah. Selama ini juga hanya menggunakan cara seperti itu. Dan pengangkatan ini berdasarkan rapat semua anggota dewan pendidikan yang ada di pondok dan juga pengasuh.

2. Apa kualifikasi seorang santri bisa menjadi ustadz?

Kalau untuk kualifikasi yang tertulis itu hanya ada tiga, yakni :

- a. Santri yang diangkat menjadi ustadz harus sudah menyelesaikan jenjang pendidikan formal yang ada di Al-Lumaniyyah.
  - b. Santri yang diangkat harus minimal satu tahun menjadi pendamping diskusi di salah satu kelas.
  - c. Bersedia untuk menjadi dewan pengajar di PPLQ.
3. Bagaimana tindakan yang di ambil oleh dewan pendidikan jika ada ustadz yang melanggar peraturan tersebut?

Terkait dengan tindakan yang di ambil sepenuhnya kami serahkan kepada pengasuh, jadi nanti mau dikeluarkan misalnya, atau mendapat suatu hukuman itu murni dawuh dari pengasuh. Jadi sifatnya ketua dewan pendidikan itu hanya melapor dan untuk tindakannya itu dari pengasuh.

4. Apa saja pembinaan ustadz yang ada di Al-Lumaniyyah?

Pembinaannya kami da dua kali dalam setahun, yakni :

- a. Pembinaan pertama kali ketika santri itu awal-awal menjadi tenaga pengajar, jadi nanti di pembinaan itu santri diajarkan bagaimana menjadi tenaga pengajar yang baik, dan santri itu diberitahu iklim pengajaran yang ada di pondok ini itu seperti apa.
  - b. Selebihnya dewan pendidikan lebih sering untuk sharing-sharing dengan tenaga pengajar yang lain dengan waktu yang tidak terjadwal. Biasanya untuk membahas masalah yang insidental maupun untuk pembinaan ustadz yang sedikit bermasalah.
5. Bagaimana proses pelaksanaannya?

Prosesnya njeh sama dengan yang saya paparkan tadi.

Untuk pembinaan yang pertama, ketua dewan pendidikan itu menjadi narasumber untuk santri kelas takhtim yang dicalonkan menjadi dewan pendidikan. Ketua dewan pendidikan meyampaikan iklim kerja yang ada di sini, peraturan, dan bagaimana menjadi tenaga pengajar di sini, nah dari pembinaan itu diharapkan santri ketika terjun menjadi tenaga pengajar tidak kaku dan langsung bisa menyesuaikan dengan iklim kerja yang ada disini. Nah setelah pembinaan itu baru santri diterjunkan menjadi pendamping diskusi di kelas dan selama minimal satu tahun dilihat perkembangannya apa dia itu mampu menjadi tenaga pengajar atau tidak tentunya berdasarkan juga rapat seluruh ustadz dan masyayikh sekaligus pengasuh.

Untuk pembinaan yang kedua karena memang tidak terjadwal jadi prosenya misal ada salah satu ustadz yang bermasalah, maka dewan pendidikan yang biasanya adalah ketua memanggil ustadz tersebut untuk berbicara secara empat mata apa masalah yang sedang dihadapi, dan dari dewan pendidikan biasanya memberikan saran – saran terhadap ustadz tersebut jika memnag dari dewan pendidikan bisa memberi saran, jika tidak biasanya langsung pengasuh.

6. Kapan pembinaan itu dilaksanakan?  
Awal tahun ajaran baru, dan akhir semester.
7. Siapa pelaksananya, dan siapa objeknya?

Pelaksananya tentu DP dan objeknya pastilah ustadz di sini, tapi lebih difokuskan kepada ustadz yang mukim di pondok.

8. Apa hasil yang dapat di ambil dari pembinaan tersebut?

Hasilnya njeh selama ini ketika ada permasalahan semester di semster depan sudah tidak terjadi lagi, dan tenaga pengajar baru menjadi lebih bisa cepat menyesuaikan iklim kerja di sini.

9. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh dewan pendidikan dalam membina para ustadz?

Hambatan pada saat ini adalah

- a. Pemateri yang dari dewan masyayikh ini yang banyak jadwal jadi terkadang sering cancel mendadak yang itu tentunya cukup menguras pikiran kami dan cukup menguras tenaga, karena harus mencari solusi aar embinaan tetap berjalan.
- b. Tempat. Kita sendiri mengetahui bahwa tempat disini sangat terbatas. Jadi seringkali pembinaan yang dilakukan itu kita mendapatkan tempetnya itu di tempat yang kurang memadai, seperti contohnya di kelas A itu tempatnya cenderung sempit sehingga untuk digunakan pembinaan sendiri kurang efektif, dan kita tidak bisa memilih kelas yang lain karena kelas yang lain seringkali sedang digunakan, entah pas ada tamu, atau pas ngaji dan lain sebagainya.

Pendukung pada saat ini adalah

- a. Mayoritas ustadz adalah mahasiswa sehingga telah memiliki bekal wawasan yang luas. Dalam pembinaan pun para ustadz lebih mudah mengikuti langkah-langkah yang telah direncanakan oleh dewan pendidikan. Dewan pendidikan hanya butuh memaksimalkan pemahaman konsep tentang pembinaan yang ada.

**DAFTAR PERTANYAAN INTERVIEW  
DIAJUKAN KEPADA TENAGA PENGAJAR DI Pon-Pes AL-  
LUQMANIYYAH**

**Yakni : Ust. Mafrohim**

1. Bagaimana proses anda bisa menjadi tenaga pengajar di Al-Luqmaniyyah?

Yaa awal mula menjadi santri, kemudian tahtim, dan saat kelas tahtim saya diminta untuk membadali ustadz yang tidak bisa hadir, menunggu diskusi selama setahun. Lalu ada sebagian ustadz yang boyong, berangkat dari hal itu ada penunjukan untuk menjadi tenaga pengajar di Al-Luqmaniyyah dari dewan pendidikan dan pengasuh.

2. Pernahkah anda mendapat sebuah bimbingan di luar jadwal formal?

Sering, bahkan terkadang sampai seminggu beberapa kali, ya bimbingan yang bersifat obrolan kecil-kecil dengan beberapa ustadz membahas masalah metode pembelajaran, ataupun materi. Dulu waktu masih ada Abah Najib semua obrolan terkait hal tersebut biasanya disowankan ke ndalem, tetapi sejak beliau meninggal semua keputusan hamper 80% dari dewan pendidikan dan pengasuh hanya bersifat mengetahui saja.

3. Apa saja pembinaan yang sudah anda ikuti di Al-Luqmaniyyah?

Sebenarnya pembinaannya ya seperti yang kita telah ketahui yakni hanya satu kali dalam setahun. Yakni awal tahun yang pada waktu saya dulu belum ada, karena dulu langsung dibina oleh Abah di ndalem istilahnya kita sowan meminta restu menjadi ustadz baru serta dalam sowan tersebut biasanya ada beberapa binaan dari pengasuh terkait menjadi tenaga pengajar yang baik.

4. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Al-Luqmaniyyah?

Akhir-akhir ini pembelajaran menjadi semakin baik, lebih ketat dan mudah diikuti. Semakin kesini semakin bagus. Mungkin hanya dewan pengajar yang kurang.

5. Bagaimana hasil pembinaan tersebut?

Tentunya hasil yang dapat dirasakan pondok terutama untuk pembinaan yang bersifat obrolan ringan, ataupun pembinaan saat evaluasi, tentunya dari masalah-masalah kecil yang dihadapi dewan pendidikan dapat teratasi. Terlebih untuk pembinaan yang awal tahun bagi setiap tenaga pengajar baru yang tentunya menambah pengetahuan para tenaga pengajar baru terkait bagaimana sistem kerja di Al-Luqmaniyyah.

6. Apa saja hambatan dan pendukung terkait pembinaan yang ada di Al-Luqmaniyyah?

Hambatan yang terkait pembinaan, terkadang terutama untuk pembinaan yang bersifat obrolan ringan, karena hanya bersifat obrolan ringan, meskipun dari dewan pendidikan sudah menyiapkan materi untuk di share ke beberapa ustadz tapi terkadang karena tidak terjadwal, agak susah untuk mengumpulkan beberapa ustadz yang memang dikehendaki Dewan Pendidikan untuk dibina. Terlebih yang terkait dengan penegakan peraturan dewan pendidikan, karena jadwal ustadz yang terkadang padat maka dewan pendidikan seringkali susah untuk bertemu dengan ustadz yang dalam yanda kutip bermasalah tersebut.

Jika pendukungnya adalah Al-Luqmaniyyah masih mempunyai sosok figure yang dalam hal ini adalah Ibu Nyai yang tentunya dalam menegakkan peraturan pendidikan menjadi lebih mudah.



**DAFTAR PERTANYAAN INTERVIEW  
DIAJUKAN KEPADA TENAGA PENGAJAR DI Pon-Pes AL-  
LUQMANNIYYAH**

**Yakni : Ust. Izzun Nafroni**

1. Bagaimana proses anda bisa menjadi tenaga pengajar di Al-Luqmaniyyah?  
Jadi gini, meskipun saya tidak lama tapi saya pernah menjadi ketua dewan pendidikan yang salah satu proyeknya itu adalah regenerasi. Dulu itu masalah keilmuan bukan merupakan tolak ukur utama, tapi mental kesiapan santri dalam menghadapi santri lain. Yang pertama pasti diawali dengan badali, tapi tidak semua santri yang badali itu akan menjadi ustadz. Tahun berikutnya itu baru diangkat. Tapi tetap dengan persetujuan seluruh anggota dewan pendidikan dan persetujuan pengasuh.
2. Pernahkah anda mendapat sebuah teguran pada saat proses pembelajaran?  
Kalau teguran seingat saya belum pernah kang, tapi kalau bimbingan dari ketua dewan pendidikan sendiri sudah beberapa kali, karena memang program dari dewan pendidikan sendiri adalah pengoptimalkan diskusi kecil dengan beberapa ustadz diluar jam formal agar kedekatan emosional antara dewan asatidz dapat terjalin dengan baik.
3. Apa saja pembinaan yang sudah anda ikuti di Al-Luqmaniyyah?  
Kalau dulu ustadz di Luqmaniyyah itu langsung diawasi oleh pengasuh, jadi model pembinaannya sudah di handle langsung pengasuh. Kalau sekarang memang ada pembinaan yang wajib diikuti tapi hanya untuk ustadz yang baru yakni terkait dengan metode pembelajaran, jam kerja dan lainnya. Dan untuk ustadz yang lama biasanya dari dewan pendidikan memberi pembinaan dengan cara bimbingan lang face to face, hal ini biasanya untuk ustadz yang

sedikit bermasalah, ataupun terkadang sharing membahas hal-hal yang masih menjadi masalah di Al-Luqmaniyyah.

4. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Al-Luqmaniyyah?

Dilihat dari dzohirnya, pembelajaran yang ada di Al-luqmaniyyah sudah baik. Tapi kalau ditelisik lebih dalam lagi ada beberapa yang perlu diperbaiki. Salah satunya dengan ketepatan mengajar baik asatidz maupun santrinya. Karena antara santri dan guru ini sangat berhubungan, bisa saja santrinya itu nakal karena memang gurunya tidak bisa membimbing dengan baik. Untuk itu perlunya kedisiplinan dari setiap guru maupun santri terkait peraturan apapun yang berhubungan dengan pembelajaran.

5. Bagaimana hasil pembinaan tersebut?

Hasilnya secara hitungan matematik tentu tidak ada kang, tapi dilihat secara proses pembelajaran itu semakin tahun semakin baik, dan tentunya ini juga merupakan salah satu hasil dari pembinaan tersebut. Dan masalah-masalah yang terkait dengan miss komunikasi antar sesama ustadz semakin waktu juga semakin bisa ditangani oleh dewan pendidikan.

6. Apa faktor penghambat dan pendukung terkait pembinaan yang ada di Al-Luqmaniyyah?

Faktor penghambatnya, yakni setiap guru di pondok Al-Luqmaniyyah ini mempunyai toriqoh masing-masing, karena memang basic setiap guru itu berbeda-beda. Meskipun ini memang wajar tapi terkadang standar yang dibuat dewan pendidikan menjadi sulit diterapkan, karena pandangan setiap guru masing-masing. Dan terkadang pembinaan yang diberikan itu menjadi kurang sesuai dengan toriqoh dari ustadz itu sendiri sehingga focus pembinaan kurang bisa tersampaikan kepada ustadz yang mengikuti.

Sedangkan kalau dilihat secara dhohir, faktor pendukungnya adalah mayoritas calon ustadz yang akan dibina, sebelumnya telah mengenyam pendidikan pesantren yang cukup lama, sehingga hal ini juga memudahkan dewan pendidikan dalam pembinaan pertama kali bagi calon ustadz karena selain sebelum di Al-Luqmaniyyah mayoritas calon ustadznya telah mengenyam pendidikan pesantren, juga mereka telah beberapa tahun mondok di Al-Luqmaniyyah yang tentunya hal ini akan sangat memudahkan dewan pendidikan dalam memberikan arahan tentang system pendidikan dan pengajaran yang ada di Al-Luqmaniyyah. Terlebih calon ustadz telah menjadi badal terlebih dahulu sebelum masuk menjadi ustadz di Al-Luqmaniyyah



**DAFTAR PERTANYAAN INTERVIEW  
DIAJUKAN KEPADA TENAGA PENGAJAR DI Pon-Pes AL-  
LUQMANNIYYAH**

**Yakni : Ust. Ulinnuha**

1. Bagaimana proses anda bisa menjadi tenaga pengajar di Al-Luqmaniyyah?

Kalau saya dulu ya intinya, awalnya niku dipanggil oleh ketua dewan pendidikan yakni Ust. Kholid disuruh untuk mengajar fiqh di kelas Alfiyah dua karena memang ustadz yang mengajar sudah boyong sehingga saya disuruh untuk menggantikannya. Tapi juga sebelum pengangkatan itu saya juga sering disuruh untuk badalai kelas yang kosong, ataupun menunggu kelas alfiyah dua diskusi.

2. Pernahkah anda mendapat sebuah teguran pada saat proses pembelajaran?

Jika teguran belum, tapi jika bimbingan Ya awalnya dulu bimbingan yang saya dapat adalah terkait dengan cara mengajar dan materi kitab. Itu dilakukan selama beberapa kali, sesudah itu hanya terkadang ditanyai terkait pembelajaran.

3. Apa saja pembinaan yang sudah anda ikuti di Al-Luqmaniyyah?

Pembinaan yang saya dapatkan baru pembinaan pada awal tahun kemaren yakni terkait hal apa saja yang harus diketahui tenaga pendidik baru, baik dari materi, waktu pembelajaran, tempat dan metode yang cocok untuk diterapkan terhadap santri.

4. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Al-Luqmaniyyah?

5. Bagaimana hasil pembinaan tersebut?

Ya hasil yang saya rasakan tentunya saya menjadi tahu terkait peraturan, metode maupun hal-hal yang terkait dengan pembelajaran di Al-

Luqmaniyyah. Yang hal ini membuat saya menjadi mudah dalam mengajar khususnya di kelas Alfiyah dua.

6. Apa saja hambatan terkait pembinaan yang ada di Al-Luqmaniyyah?

Hambatan yang saya rasakan, saya disini selain ustadz, juga pengurus komplek putra dan juga panitia hafiah yang mengakibatkan waktu persiapan saya untuk materi pengajaran menjadi kurang maksimal. Kemudian waktu yang diberikan untuk mengajar sendiri itu juga kurang banyak, karena kitab fathul mu'in yang sebegitu banyak tapi hanya diberi satu jam dalam sehari. Hal ini mengakibatkan salah satu hal antara khatam dan pemahaman harus dikalahkan salah satunya. Ketika mengejar khatam maka pemahaman yang harus dikalahkan. Kemudian terkait dengan pembinaan seperti yang telah saya katakana tadi, karena ustadz itu mayoritas tidak hanya mengajar disini saja, ada yang masih kuliah bahkan yang sudah kerja sehingga menurut saya hal ini dapat memecah focus ustadz ketika mengikuti pembinaan.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambaran Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah





**Pembinaan Insidental Oleh Dewan Pendidikan**





**Pembinaan Awal Tahun**







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734*  
*E-mail: ty-suka@telkon.net tarbiyahty\_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/391 /2015

Yogyakarta, 04 Desember 2015

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

Dosen Jurusan MPI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama	: Agus Miftahillah
NIM	: 12490046
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: <b>Manajemen Pembinaan Ustadz dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta</b>

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Dedyantoro, M. Ag**  
NIP. 195904101 198503 1 005



**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Agus Miftahillah  
Nomor Induk : 12490046  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016

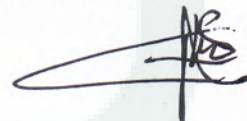
Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 Desember 2015

Judul Skripsi :

MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI  
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 Desember 2015  
Ketua Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M. Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.9/0150/2016  
Lamp. : Proposal  
Hal : Persetujuan Perubahan  
Judul Skripsi

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Kepada  
Sdr. Agus Miftahillah  
NIM : 12490046

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :  
Judul semula :

MANAJEMEN PEMBINAAN *USTADZ* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

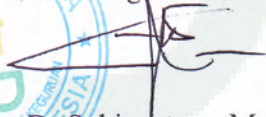
Dirubah menjadi :

MANAJEMEN PEMBINAAN *USTADZ* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb.*

Ketua Program Studi MPI

  
Dr. Subiyantoro, M.Ag

NIP. 19590410 198503 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0208  
0414/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/386/12/2016 Tanggal : 20 Januari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : AGUS MIFTAHILLAH  
No. Mhs/ NIM : 12490046  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 20 Januari 2016 s/d 20 April 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

AGUS MIFTAHILLAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21 Januari 2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta  
4. Pimp. Ponpes Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/386/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0274/2016**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**

Tanggal : **18 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AGUS MIFTAHILLAH** NIP/NIM : **12490046**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI  
PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH YOGYAKARTA**  
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**  
Waktu : **20 JANUARI 2016 s/d 20 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **20 JANUARI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Eli Astuti, M.Si  
NIP. 19690225 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Nomor : UIN.02/DT.I/PN.01.1/0275/2016  
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Kepada Yth,  
**Pengasuh Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah  
Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Agus Miftahillah  
No. Induk : 12490046  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Babaran, Gg. Cemani No. 759 P/UH V Kalangan,  
Umbulharjo, Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal : 25 Januari 2016 sampai dengan 25 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

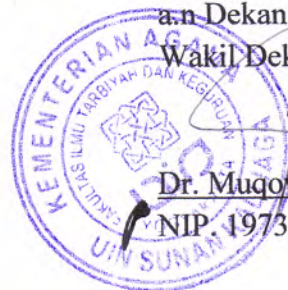
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S.Ag., M. Ag

NIP. 19730310 199803 1 002



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Nomor : UIN.02/DT.I/PN.01.1/0274/2016

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**di Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **“MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANNIYAH YOGYAKARTA”**, diperlukan penelitian.

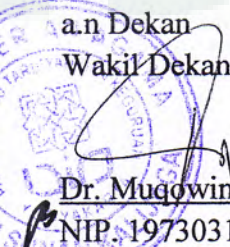
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

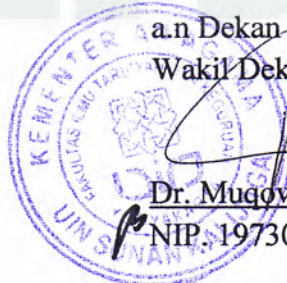
Nama : Agus Miftahillah  
No. Induk : 12490046  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Babaran, Gg. Cemani No. 759 P/UH V Kalangan,  
Umbulharjo, Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal : 25 Januari 2016 sampai dengan 25 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
**Dr. Muqowim, S.Ag., M. Ag**  
NIP. 19730310 199803 1 002



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

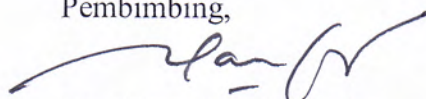
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Agus Miftahillah
2. NIM : 12490046
3. Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
4. Mulai Bimbingan : 10 Desember 2015
5. Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBINAAN USTADZ UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PONDOK  
PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	10 Desember 2015	I	Proposal	
2.	20 Januari 2016	II	Revisi Proposal	
3.	17 Februari 2016	III	Bab III	
4.	10 Maret 2016	IV	Bahan Interview	
5.	21 April 2016	V	Bab IV dan V	
6.	31 Mei 2016	VI	Skripsi Total	
7.	9 Juni 2016	VII	Finalisasi Skripsi	

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Pembimbing,



**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.**

NIP. 19661121 199203 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

**Nama** : AGUS MIFTAHILLAH  
**NIM** : 12490046  
**Jurusan/Program Studi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Nama DPL** : Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai **90 (A-)**. Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **AGUS MIFTAHILLAH** Nomor Induk Mahasiswa **12490046** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.** dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90.85 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AGUS MIFTAHILLAH  
 NIM : 12470046  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.49.266 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Agus Miftahillah :

تاريخ الميلاد : ٢١ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أكتوبر ٢٠١٥, وحصل على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٧ أكتوبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.3.4460/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Agus Miftahillah**  
Date of Birth : **August 21, 1994**  
Sex : **Male**

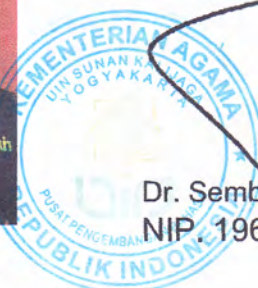
took Test of English Competence (TOEC) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	48
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 26, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

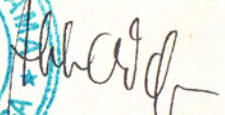
Nama : AGUS MIFTAHILLAH  
NIM : 12470046  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



# SERTIFIKAT

Nomor: 0371 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Agus Miftahillah**

Telah Mengikuti :

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

**LULUS**

Dengan Nilai:

**B +**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

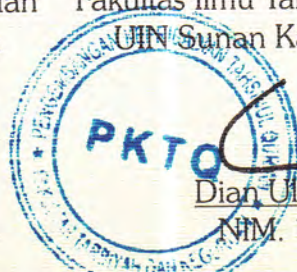
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah  
NIM. 1041 1002

# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

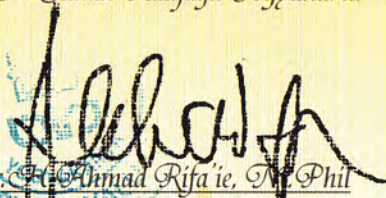
Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil  
NIDN: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

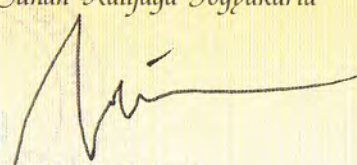
**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Romel Masykuri  
Ketua Panitia



## Curriculum Vitae

Nama : Agus Miftahillah  
Tempat, Tgl Lahir : Kabupaten Semarang, 21 Agustus 1994  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta: Jl. Babaran, Gg. Cemani, UH V, Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun
1	RA Nurul Huda Sumberejo 1	1998-2000
2	MI Miftahul Huda Sumberejo 1	2000-2006
3	SMP Bina Insani Susukan	2006-2009
4	SMA Bina Insani Susukan	2009-2012
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-Sekarang

Orang Tua

- Ayah : Ahmad Slamet Tirmidzi  
Pekerjaan : Swasta  
Umur : 47 Tahun
- Ibu : Siti Mahmudah  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil  
Umur : 45 Tahun

Alamat Orang Tua : Jln. Salatiga – Dadapayam. Km 07, Sumberejo, Pabelan, Semarang.

No Telp/Hp : 085726926669

Yogyakarta, 10 Mei 2016  
Yang membuat

(Agus Miftahillah)